

Pengenalan Kompetisi Sistem Gugur dalam Pertandingan Olahraga

Filyno Anthony Zebua¹, Frien Dona Banjarnahor², Elisabeth Varissa Br Haloho³,
Awi Erwin Simanjuntak⁴, Febrianto Rizki⁵, Imran Akhmad⁶, Amirsyah Putra
Lubis⁷

1,2,3,4,5,6,7 Universitas Negeri Medan

e-mail: filynoanthonyzeb7@gmail.com¹, donanevan@gmail.com²,
elisabthvarissabrhaloho04@gmail.com³, awijuntak653@gmail.com⁴,
febriantorizky1212@gmail.com⁵, imran@unimed.ac.id⁶,
amirsyahputra@unimed.ac.id⁷

Abstrak

Kompetisi sistem pertandingan adalah salah satu format pertandingan yang sering digunakan dalam berbagai cabang olahraga. Sistem ini dikenal karena kesederhanaannya dalam menentukan pemenang dan efisiensinya dalam mengurangi jumlah pertandingan. Artikel ini membahas pengertian, manfaat, tujuan, keunggulan, kelemahan, serta contoh kompetisi sistem gugur dalam konteks olahraga. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur. Studi literatur merupakan tindakan awal dan mendesak dalam penyusunan rencana penelitian.

Kata Kunci: *Kompetisis System Gugur, Olahraga.*

Abstract

Knockout competition is a match format that is often used in various sports. This system is known for its simplicity in determining the winner and its efficiency in reducing the number of matches. This article discusses the meaning, benefits, objectives, advantages, disadvantages, and examples of knockout competitions in a sports context. The research method used is a literature study. Literature study is an initial and urgent action in forming a research plan.

Keywords : *Knockout System Competitions, Sports*

PENDAHULUAN

Sejarah kompetisi sistem gugur memiliki akar yang panjang dan telah menjadi format yang umum digunakan dalam berbagai jenis kompetisi di seluruh dunia. Berikut adalah gambaran umum mengenai sejarah kompetisi sistem gugur:

1. Asal Usul: Konsep kompetisi sistem gugur pertama kali diperkirakan muncul dalam dunia olahraga, khususnya dalam turnamen atau kejuaraan. Format ini

- memungkinkan penentuan pemenang secara cepat tanpa memerlukan babak penyisihan yang panjang.
2. Penggunaan dalam Berbagai Olahraga: Kompetisi sistem gugur telah menjadi format standar dalam berbagai cabang olahraga seperti sepak bola, bola basket, tenis, dan banyak lagi. Turnamen besar seperti Piala Dunia FIFA dan Olimpiade menggunakan format ini untuk menentukan juara.
 3. Pengaruh dalam Kompetisi Lainnya: Selain olahraga, kompetisi sistem gugur juga digunakan dalam berbagai kompetisi non-olahraga seperti debat, musik, dan lainnya. Format ini membantu menciptakan ketegangan dan drama yang meningkatkan daya tarik acara.
 4. Evolusi dan Adaptasi: Seiring berjalannya waktu, konsep kompetisi sistem gugur terus berkembang dan diadaptasi sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan kompetisi modern. Beberapa variasi seperti sistem gugur dengan pertandingan kandang-tandang juga telah muncul.
 5. Prestise dan Popularitas: Kompetisi sistem gugur sering kali dianggap sebagai ujian sejati bagi peserta dan menjadi sorotan utama dalam dunia olahraga dan kompetisi lainnya. Keberhasilan dalam kompetisi sistem gugur sering kali memberikan pengakuan dan prestise yang tinggi.

Pertandingan dibentuk dari kata dasar tanding yang mempunyai dua arti yaitu seimbang atau sebanding. Kemudian dari kata tanding tersebut lahir beberapa istilah, antara lain kata bertanding yang berarti berlawanan, mempertandingkan, membuat bertanding, dengan menghadapkan beberapa pemain atau peserta. Jadi dapat disimpulkan bahwa pertandingan adalah kegiatan cabang olahraga yang bertujuan untuk menentukan pemenang atau juara dengan cara berhadapan langsung. Contoh dari pertandingan adalah : pertandingan sepak bola, pertandingan basket, pertandingan futsal, pertandingan voli dan lain sebagainya

Dalam setiap penyelenggaraan pertandingan ataupun perlombaan pasti membutuhkan pengelolaan yang sangat baik serta direncanakan dengan matang entah itu dalam skala kecil maupun skala besar. Kegiatan yang ada didalam tahap pengelolaan terdiri dari banyak tahapan diantaranya tahap : 1) perencanaan, 2) pelaksanaan dan penilaian, 3) pencatatan, 4) pelaporan. Hal ini digunakan sesuai dengan ciri khas dari olahraga yang tidak bisa dilewatkan begitu saja yaitu pencapaian prestasi setinggi-tingginya, penciptaan rekor baru, perolehan gelar tertinggi dari juara yang merupakan hal-hal yang harus diutamakan. Bersamaan dengan hal itu ada tujuan pelengkap lainnya, seperti pengamatan oleh tim pemandu bakat, proses mengukur hasil latihan atau sebagai kesempatan untuk menilai kemajuan aspek yang lebih spesifik, umpamanya yang berkenaan dengan keterampilan bermain, kemampuan fisik, kecerdasan, ataupun aspek mental.

Penyelenggaraan pertandingan melibatkan sejumlah faktor yang cukup rumit. Oleh karena itu dibutuhkan pengorganisasian kegiatan yang didukung oleh tenaga pelaksana yang terampil. Suatu pertandingan akan berjalan dengan baik bila memiliki perencanaan yang baik. Perencanaan ini dibicarakan terlebih dahulu dengan seluruh petugas yang akan bekerja sama menengani suatu pertandingan. Perencanaan itu diawali dengan susunan panitia sesuai dengan acara penyelenggaraan. Penyelenggaraan pertandingan ialah

kegiatan perencanaan dan pelaksanaan pertandingan atau perlombaan cabang-cabang olahraga. Pemberian pengetahuan penyelenggaraan pertandingan ini bertujuan agar para pengurus perkumpulan olahraga mampu merencanakan, mengatur cara-cara pertandingan, mengadakan pencatatan-pencatatan hingga penyelenggaraan itu berjalan lancar dan tertib.

Pertandingan olahraga merupakan salah satu cara untuk menguji kemampuan dan keterampilan para atlet. Ada berbagai format yang digunakan dalam pertandingan olahraga, salah satunya adalah sistem gugur. Sistem gugur memiliki beberapa keunggulan dan kelemahan dibandingkan dengan format lainnya. Kompetisi sistem gugur adalah format di mana setiap pertandingan menghasilkan satu pemenang yang maju ke babak berikutnya dan satu yang kalah yang tereliminasi dari turnamen. Prinsip dasar dari sistem ini adalah eliminasi langsung, yang berarti tidak ada kesempatan kedua bagi peserta yang kalah. Kompetisi berlanjut hingga tersisa satu peserta atau tim yang menjadi juara. Sistem ini populer dalam berbagai cabang olahraga seperti sepak bola, tenis, dan bulu tangkis. Pada jurnal ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang kompetisi sistem gugur dan bagaimana sistem ini diterapkan dalam pertandingan olahraga.

Kompetisi sistem gugur dalam pertandingan olahraga adalah format kompetisi di mana peserta akan tereliminasi setelah kalah dalam satu pertandingan. Dalam sistem ini, peserta akan terus berkompetisi hingga hanya satu tim atau individu yang tersisa sebagai pemenang. Setiap kali peserta kalah, mereka akan tereliminasi dari kompetisi, sedangkan pemenang akan melaju ke putaran berikutnya.

Biasanya, kompetisi sistem gugur digunakan dalam berbagai cabang olahraga, seperti sepak bola, bola basket, tenis, dan lainnya. Format ini sering digunakan dalam tahap knockout di turnamen besar seperti Piala Dunia FIFA, Wimbledon, dan Olimpiade.

Keuntungan dari kompetisi sistem gugur adalah meningkatkan ketegangan dan dramatisasi pertandingan, karena setiap pertandingan menjadi penting dan menentukan nasib peserta. Namun, ada juga kelemahan, seperti kemungkinan tim terkuat tereliminasi secara cepat jika kalah dalam satu pertandingan.

Dalam kompetisi sistem gugur, strategi, konsistensi, dan performa yang baik sangat penting untuk meraih kemenangan. Pemenang dari kompetisi ini sering dianggap sebagai yang terbaik karena harus mengalahkan lawan-lawan kuat untuk mencapai posisi juara.

Konsep dasar dari kompetisi sistem gugur melibatkan eliminasi peserta atau tim secara langsung setelah kalah dalam pertandingan. Berikut adalah beberapa poin penting mengenai konsep dasar kompetisi sistem gugur:

1. **Eliminasi Langsung:** Dalam kompetisi sistem gugur, setiap pertandingan merupakan pertandingan tunggal di mana pemenang melaju ke babak berikutnya sementara yang kalah akan langsung tersingkir dari kompetisi. Tidak ada babak penyisihan atau pertandingan ulang.
2. **Tekanan Tinggi:** Karena setiap pertandingan merupakan pertandingan eliminasi, kompetisi sistem gugur cenderung memiliki tingkat tekanan yang tinggi. Setiap tim atau peserta harus tampil maksimal karena kesalahan kecil dapat berakibat pada eliminasi.

3. Penentuan Pemenang Cepat: Format ini memungkinkan penentuan pemenang secara cepat dan efisien. Pemenang dari kompetisi sistem gugur akan terus melaju hingga mencapai babak final dan menentukan juara.
4. Kegembiraan dan Ketegangan: Kompetisi sistem gugur sering kali dianggap lebih menarik karena setiap pertandingan memiliki konsekuensi langsung bagi kelangsungan hidup peserta. Hal ini menciptakan kegembiraan dan ketegangan yang tinggi bagi para penonton.
5. Prestise dan Pengakuan: Juara dari kompetisi sistem gugur sering kali dianggap memiliki prestise yang tinggi karena mampu bertahan dan menang dalam serangkaian pertandingan eliminasi yang ketat.

METODE

Dalam artikel ini, metode penelitian yang digunakan adalah tinjauan literatur. Mempelajari literatur merupakan langkah awal yang mendesak dalam mengembangkan rencana penelitian. Penelitian kepustakaan adalah pencarian dan penelitian kepustakaan dengan cara membaca berbagai buku, majalah, dan media cetak lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian guna memperoleh artikel mengenai topik atau permasalahan tertentu. (Marzali, 2017)

Penggunaan penelitian kepustakaan memungkinkan untuk sekaligus menggunakan bahan pustaka sebagai sumber data penelitian tanpa melakukan penelitian lapangan. Sumber data penelitian ini dibagi menjadi dua kategori: Data primer (sumber data utama yang peneliti kumpulkan langsung dari objek penelitian yaitu buku dan artikel). data yang menjadi subjek penelitian), data sekunder (sumber data tambahan yang mendukung data utama, yaitu buku dan artikel yang berperan sebagai pendukung).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertandingan adalah salah satu bentuk kegiatan yang merupakan suatu ajang kompetisi atau persaingan untuk memperoleh kemenangan atau juara dengan saling mengalahkan lawan yang dihadapinya (pasti ada lawan secara langsung yang dihadapi) misalnya dalam bidang olahraga, pendidikan, kesenian, dan bidang-bidang lainnya. Pertandingan dibentuk dari kata dasar tanding yang. Sedangkan sistem pertandingan bertujuan untuk mengatur sebaik mungkin teknik-teknik mempertandingkan dengan cara yang benar dan adil agar setiap peserta memperoleh rasa puas dalam mengikuti pertandingan, walaupun regunya tidak memperoleh kemenangan.

Perlombaan sama dengan kompetisi, yakni individu diadu secara searah / satu kali jalan. Tidak face to face. Contoh mudahnya: lomba renang, lomba lari, lomba estafet, balap mobil, dll. Sedangkan pertandingan dan turnamen itu dilakukan dua arah secara berhadapan, bisa individu, bisa bertim.

Setiap jenis olahraga memiliki sistem yang berisi tatanan peraturan di dalamnya. Di lain sisi kita pasti pernah menyaksikan kompetisi olahraga baik yang diselenggarakan secara resmi maupun tidak resmi. Sebelum permainan berlangsung kalian bisa mengamati tatanan serta sistem di dalamnya. Umumnya sistem pertandingan olahraga dunia menggunakan wujud bagan karena lebih efektif. Bagan pertandingan tersebut disusun dengan tujuan yaitu

memutuskan urutan tim yang akan bermain. Untuk menentukan urutan maka panitia memakai metode pengundian atau Drawing. Setelah mengundi nomor urut maka tim akan masuk ke bagan dan kita sudah memperoleh sistem pertandingan olahraga. Setiap tahapan ini dilakukan agar pertandingan dapat berjalan sesuai dengan sistem yang digunakan. Panitia penyelenggara pertandingan menyiapkan kompetisi ini sebaik mungkin dengan tingkat keamanan yang baik pula.

Sistem gugur salah satu format touramen yang melibatkan semua peserta pada awal turnamen. Peserta yang kalah langsung keluar dari turnamen, sehingga dalam putaran berikutnya, banyak peserta berkurang separuhnya, dan seterusnya, hingga pada putaran akhir hanya ada satu pertemuan untuk menentukan sang juara. Dalam bahasa Inggris sistem ini dikenal sebagai single-elimination system. Modifikasi dalam sistem ini adalah mempertemukan peserta dengan lawannya dua kali (sebagai tuan rumah dan sebagai tamu)

1. Sistem Gugur Tunggal

Sistem gugur tunggal biasa juga disebut gugur normal merupakan macam sistem pertandingan olahraga yang mengharuskan setiap tim memiliki jumlah pemain genap (dapat dibagi dua). Maka dari itu pertandingannya dapat dilakukan dengan rumus "Jumlah peserta dikurangi satu" ($\text{Jumlah Peserta} - 1 = \text{hasil}$).

Misalnya dalam sebuah pertandingan terdapat 8 tim yang ingin berlomba. Maka dari akan dilakukan pertandingan sejumlah 7 babak ($8 - 1 = 7$). Ketika membicarakan implementasi dalam konteks asli maka kita bisa menjumpainya hampir di semua cabang olahraga.

2. Sistem Gugur

Sistem gugur adalah format turnamen di mana peserta yang kalah dalam satu pertandingan langsung tereliminasi dan tidak dapat melanjutkan ke babak selanjutnya. Pemenang dari setiap pertandingan akan terus maju ke babak berikutnya, hingga akhirnya hanya ada satu pemenang yang tersisa. Pada awalnya kompetisi eliminasi langsung telah ada sejak zaman Yunani kuno, di mana turnamen olahraga diadakan sebagai bagian dari Olimpiade. Meski format kompetisi pada waktu itu tidak sekompleks sekarang, prinsip dasar eliminasi langsung sudah ada: peserta yang kalah di setiap babak tidak melanjutkan ke babak berikutnya. Pada abad pertengahan, turnamen ksatria yang populer di Eropa sering menggunakan format sistem gugur. Para ksatria berkompetisi dalam berbagai pertandingan, seperti jousting, di mana yang kalah akan langsung tereliminasi. Kompetisi ini tidak hanya menjadi ajang pamer kekuatan dan keterampilan, tetapi juga merupakan hiburan bagi penonton. Seiring dengan perkembangan olahraga terorganisir pada abad ke-19 dan ke-20, sistem gugur mulai diterapkan secara lebih formal.

3. Sistem Gugur Dengan Bye

Pernahkah kalian melihat bagan pertandingan berjumlah ganjil dimana ada tim yang tak mendapatkan lawan. Jika ada peristiwa demikian maka kita harus menggunakan sistem guru dengan Bye yang notabnya khusus untuk jumlah tim ganjil. Umumnya, pemain yang tak mendapat lawan akan diberi hak istimewa bernama "Bye". Maksudnya adalah tim akan langsung masuk ke tahap selanjutnya tanpa harus bermain.

Misalnya saja seorang peserta yang tidak memperoleh lawan. Peserta tersebut akan langsung masuk ke tahap II tanpa harus melewati tahap I terlebih dahulu. Pemberian hak istimewa ini memang terkesan kurang menguntungkan tim lain. Tapi sistem pertandingan olahraga Bye diciptakan untuk mengantisipasi jika ada diskualifikasi atau tim yang mengundurkan diri.

Pada dasarnya sistem gugur bye hampir sama dengan sistem gugur tunggal. Namun pada babak pertama sistem gugur ini berlaku hak istimewa kepada pemain tertentu. Dengan begitu ditahap ke II, jumlah pemainnya akan menjadi genap dan setiap peserta memperoleh lawannya masing masing. Macam sistem pertandingan olahraga dengan sistem bye dapat dilakukan dengan cara undian atau pengocokan.

4. Sistem Gugur Seeded

Jenis sistem gugur selanjutnya ialah sistem gugur seeded. Sistem gugur seeded ialah macam sistem pertandingan olahraga yang memisahkan tim-tim kuat dalam bagan yang berbeda. Panitia tak akan mempertemukan tim kuat tersebut dalam pertandingan penyisihan. Sehingga pada babak selanjutnya akan diperoleh kumpulan tim yang paling kuat saja. Meski terkesan efektif untuk menghasilkan pertandingan yang menghibur. Tapi faktanya sistem gugur seeded menyimpan segudang polemik tersendiri. Pro dan kontra pun menyertai implementasi sistem pertandingan olahraga tersebut

Kelebihan Sistem Gugur Seeded:

Pertandingannya lebih singkat dan tidak membutuhkan waktu lama. Hal ini dikarenakan tim yang kuat akan lebih mudah mengalahkan lawannya. Babak selanjutnya akan memberikan peluang kepada peserta yang benar benar kuat.

Kelemahan Sistem Gugur Seeded:

Dalam babak pertandingan sudah dipastikan bahwa tim yang lemah akan gugur, namun tidak menutup kemungkinan terjadinya kejutan atau tim kuda hitam. Sistem ini kurang ideal jika digunakan untuk menyaring pemain pemain yang kemampuannya diatas standar.

Cara Kerja Kompetisi Sistem Gugur

Kompetisi sistem gugur bekerja dengan cara sebagai berikut. Pertama, tim-tim yang berkompetisi dibagi menjadi beberapa grup. Masing-masing tim dalam grup tersebut akan bermain melawan tim lainnya dalam grup tersebut. Poin yang diperoleh dari setiap pertandingan akan digunakan untuk menentukan peringkat tim dalam grup. Tim-tim yang berada di peringkat teratas dari masing-masing grup akan melaju ke babak selanjutnya, sedangkan tim-tim yang berada di peringkat terbawah akan dikeluarkan dari turnamen. Babak selanjutnya, tim-tim yang melaju akan bermain melawan tim lainnya yang juga melaju dari grup lain. Proses ini akan terus berlangsung hingga hanya satu tim yang tersisa, yang kemudian akan dianggap sebagai pemenang.



Manfaat Kompetisi Sistem Gugur

Kompetisi sistem gugur memiliki beberapa manfaat. Pertama, sistem ini memungkinkan tim- tim untuk berkompetisi secara adil dan seimbang. Kedua, sistem ini memungkinkan tim-tim untuk menunjukkan kemampuan mereka secara lebih baik. Ketiga, sistem ini memungkinkan para penggemar untuk menikmati pertandingan olahraga yang lebih menarik dan dinamis.

Tujuan Kompetisi Sistem Gugur

Tujuan sistem gugur dalam pertandingan olahraga adalah untuk mengeliminasi peserta secara bergantian, dengan tujuan akhir untuk menentukan pemenang. Sistem ini memungkinkan peserta yang kalah untuk tidak melanjutkan pertandingan, sehingga hanya peserta yang paling kuat yang akan berlangsung hingga akhir. Dengan demikian, sistem gugur dapat membantu dalam mencapai efisiensi biaya, waktu, dan tenaga serta memperoleh SDM yang terbaik dengan penempatan yang tepat.

Keunggulan Sistem Gugur

- a) Sistem gugur lebih hemat waktu dan biaya dibandingkan dengan format lainnya, karena jumlah pertandingan yang lebih sedikit.
- b) Sistem gugur dapat menciptakan ketegangan dan drama yang lebih tinggi, karena setiap pertandingan sangat penting dan menentukan.

- c) Sistem gugur dapat memberikan peluang bagi tim atau atlet yang lebih lemah untuk mengalahkan tim atau atlet yang lebih kuat.

Kelemahan Sistem Gugur

- a) Sistem gugur dapat membuat tim atau atlet yang kalah merasa kecewa, karena mereka tidak memiliki kesempatan untuk memperbaiki diri dan kembali bertanding.
- b) Sistem gugur dapat membuat tim atau atlet yang lebih kuat menjadi lebih berhati-hati, karena mereka tidak ingin kalah dan tereliminasi dari turnamen.
- c) Sistem gugur tidak selalu memberikan gambaran yang akurat tentang tim atau atlet terbaik, karena tim atau atlet yang kalah mungkin saja sebenarnya lebih baik daripada tim atau atlet yang menang.

Contoh Penggunaan Sistem Gugur

Sistem gugur banyak digunakan dalam berbagai jenis olahraga, seperti:

- a) Sepak bola: Piala Dunia FIFA, Piala Eropa, dan Liga Champions UEFA.
- b) Tenis: Wimbledon, Australian Open, dan French Open.
- c) Badminton: All England Open dan BWF World Championships.

SIMPULAN

Sistem gugur telah mengalami perjalanan panjang dari format sederhana di zaman kuno hingga menjadi salah satu sistem kompetisi utama dalam olahraga modern. Kesederhanaannya, efisiensinya, dan kemampuannya untuk menghasilkan pertandingan yang menarik membuat sistem ini tetap relevan hingga saat ini. Sistem gugur merupakan format turnamen yang memiliki beberapa keunggulan dan kelemahan. Dengan sejarah yang kaya dan adaptasi yang terus berkembang, sistem gugur akan terus memainkan peran penting dalam dunia olahraga. Sistem penjadwalan pertandingan ini dibuat agar mengefisienkan waktu dan mengurangi kesalahan dalam pembuatan bagan dan jadwal pertandingan sehingga dapat memudahkan bidang organisasi dalam mengelola kompetisi. Sistem pertandingan ini dapat memudahkan organisasi untuk mengelola data pemain dan pelatih dengan adanya daftar pelatih dan pemain yang bisa di cetak.

DAFTAR PUSTAKA

- Marzali, A. (2017). Menulis Kajian Literatur. *Jurnal Etnografi Indonesia*, 13.
- Sulaeman, Wahyana Mujari W, Fahrizal. (2022). Sistem Pertandingan Olahraga Pada Tim Ptn Polman Jaya, Polewati Mandiri. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Makassar.
- Dicky Zulkarnain Rona Gab, Arianto Taliding, Maldilianus Nabas J. Lenas. (2022). Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Turnamen Estafet Kelereng di Pesantren Al-Qamar Takalar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Julien Guyo. (2022). "Choose Your Opponent"; A New Knockout Design For Hybrid Tournaments. *Journal Of Sport Analytical*. New York, NY, AS.
- Ari Kusuma Wardana. (2019). Rencana Data Flow Diagram Sistem Informasi Manajemen Turnament Sepak Bola Sistem Gugur. *Jurnal Seminar Nasional*. Yogyakarta.

Nevi Hardika, Muhammad Suhairi. Zainal Arifin, Utami Dewi. Mohamad sabransyah, Mira Fauziah, Henry Maksum, Heri Rustanto, Asmutiara. Sosialisasi sistem Pertandingan dan Pelatih Perwasitan Bola Voli Kecamatan Teluk Pakedai. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*. Kalimantan Barat.